

V. PENUTUP

5.2. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kejadian kasus distokia di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo cukup rendah yaitu 2%.
2. Penanganan kasus distokia dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan terhadap ternak seperti pemeriksaan pada vagina, rektal pada vagina untuk mengetahui ukuran dan derajat ruang panggul, derajat pembukaan servik (leher Rahim). Jika posisi fetus tidak normal, tindakan selanjutnya dengan cara mereposisi fetus kemudian mengikat kedua kaki dan kepala menggunakan tali (Tarik paksa).
3. Terapi dilakukan dengan penyuntikan antibiotik dan multivitamin secara intramuscular.

5.3. Saran

Sebaiknya lebih memperhatikan kondisi sapi sebelum dikawinkan seperti bobot badannya, perkembangan tubuh dan kesehatannya juga harus baik. Perbaikan manajemen pemeliharaan sapi potong yang bunting seperti tidak dikandangkan terus-menerus perlu diperhatikan agar bisa melatih otot-ototnya tetap kuat untuk persiapan partus.